

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN
MAKROEKONOMI TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR

STRATA SATU

OLEH:

ACHMAD NAUFAL WILMAN

NIM.22108020026

PEMBIMBING:

FITRI ZAELINA, S.E.I.,M.E.K

NIP.19920418 201903 2 015

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-574/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN MAKROEKONOMI TERHADAP
FINANCIAL DISTRESS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD NAUFAL WILMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 22108020026
Telah diujikan pada : Kamis, 30 April 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 6a14ff76d155



Penguji I

Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I
SIGNED

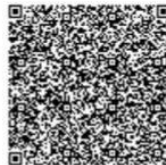
Valid ID: 6a14f209d3690



Penguji II

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 69f2c0c09f9c1



Yogyakarta, 30 April 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a15041bba016

SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Achmad Naufal Wilman

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberi arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Achmad Naufal Wilman

NIM : 22108020026


Judul Skripsi : **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makroekonomi terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarja Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi ini segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu 'alaikm Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 16 April 2026
Pembimbing


Fitri Zaelina, S.E.I.M.E.K
NIP. 19920418 201903 2 015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Naufal Wilman
NIM : 22108020026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makroekonomi terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 16 April 2026

Penulis



Achmad Naufal Wilman

NIM. 22108020026

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Naufal Wilman

NIM : 22108020026

Program Studi : Perbankan Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Milik Bebas Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul:

“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makroekonomi terhadap *Financial Distress* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 April 2026



Achmad Naufal Wilman
NIM. 22108020026

HALAMAN MOTTO

*THE FASTER YOU LEARN
THE FASTER YOU EARN*

~

*“Bismillahi tawakkaltu 'alallahi
wa la haula wa la quwwata illa billahil 'aliyyil 'adzim”*

~

“Wa mal ladzzatu illa ba'dat ta'bi”
(Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kepayahan)

~

“Man Jadda Wajada”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Berkat kemudahan dari-Nya, karya ini dapat diselesaikan sebagai syarat meraih gelar sarjana.

Teruntuk kedua orang tuaku, panutanku yang sesungguhnya. Doa-doa tanpa henti dan kasih sayang tulus kalian adalah pondasi dari semua yang telah penulis capai. Skripsi ini adalah persembahan sederhana sebagai wujud terima kasih tak terhingga. Semoga dapat membawa kebanggaan dan senyuman untuk kalian berdua.

Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen atas segala bimbingan, ilmu, motivasi, dan pengalaman yang diberikan dengan penuh kesabaran. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak/Ibu dengan balasan yang terbaik, melimpahkan kesehatan, dan senantiasa memberkahi setiap langkah kalian.

Kepada keluarga, saudara, dan teman-teman. Terima kasih atas doa, dukungan, dan canda tawa yang menjadi penyemangat. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas ilmu, fasilitas, dan lingkungan akademik yang telah menjadi tempat untuk penulis berproses. Semoga kampus ini selalu menjadi wadah dan berkontribusi dalam menghasilkan orang-orang yang sukses dikemudian hari.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi adalah pengkonversian teks dari satu bahasa ke bahasa lain. Yang dimaksud dengan transliterasi dalam skripsi ini adalah konversi tulisan Bahasa Arab menjadi Bahasa Latin. Pedoman yang digunakan untuk transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
سین	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘ _	postrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

2. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāh al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
-----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. <i>Fathah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. <i>Fathah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
تنسي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. <i>Kasrah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. <i>Dammah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. <i>Fathah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. <i>Fathah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf “a”.

القران	Ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut.

السّماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفرض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl -as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, alhamdulillahirabbil alamin, puja serta puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, serta kelancaran dalam menyelesaikan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini. Dan tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan terang benderang seperti saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan, semoga hal tersebut bisa menjadi pengalaman dan juga koreksi kedepannya untuk menulis menjadi lebih baik lagi. Selama penyusunan ini juga, tidak akan selesai jika bukan pertolongan Allah SWT. Dan juga saya ingin berterima kasih pada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan sehingga penulis dapat dengan lancar dan penuh semangat dalam proses menyelesaikan salah satu kewajiban ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Defi Insani Saibil, S.E.I., M.E.K. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
5. Ibu Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan untuk setiap waktu, tempat, dan kesabaran yang diberikan dalam kesibukannya

- ibu. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam setiap kesehatan, rezeki dan kebaikan yang telah ibu diberikan.
6. Bapak Dr. Joko Setyono, SE., M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing untuk semua hal yang berkaitan dengan studi penulis.
 7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, khususnya Program Studi Perbankan Syariah, yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, dan wawasan yang luas kepada penulis serta pengalaman yang sangat berharga selama penulis duduk di kursi perkuliahan.
 8. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam kelancaran pengurusan administrasi akademik selama masa perkuliahan.
 9. Terkhusus kepada orang tua tercinta dan tersayang penulis, bapak Usman dan ibu Dewisah. Terima kasih papa dan ibu yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan doa penuh selama penulis melangkahkan kaki pada 11 tahun yang lalu untuk menuntut ilmu. Semua dedikasi yang tidak akan pernah didapat selain dari papa dan ibu. Semoga kelak papa dan ibu selalu ada dalam setiap perjalanan penulis menjadi orang yang sukses dan berguna di dunia dan akherat. Tidak ada hal yang berharga selain kehadiran dan senyum papa dan ibu selama ini.
 10. Terima kasih penulis sampaikan kepada kakak-kakak dan suaminya, ka Ardhelaviera Wilman dan bang Burhan, ka Anggia Murni Wilman dan bang Fauzan, dan ka Amalia Trianita Wilman yang selama ini selalu mengajarkan hal-hal yang baik, *men-support*, memotivasi dan mendukung penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
 11. Teruntuk Adilla Salwa Mahdia yang telah menemani penulis selama perkuliahan ini, membantu, dan selalu memberikan motivasi penulis hingga bisa sampai pada tahap ini, maka dari itu penulis ucapkan terima kasih atas kesabaran untuk mendengarkan cerita penulis dan dukungannya untuk terus berusaha.

12. Teruntuk ponakan tersayang, Muhammad Sahal Mahfudh, Nadhifa Salma Chairani dan Alfatih Gizan Akbari. Terima kasih sudah memberikan energi positif, ketawa, kelucuan dan rindu kepada penulis.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah angkatan tahun 2022 atas pertemanan, solidaritas dan juga dukungannya.
14. Seluruh teman, keluarga, dan pihak yang telah terlibat, memberikan doa serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 12 April 2026



Achmad Naufal Wilman
NIM. 22108020026

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Pengembangan Hipotesis	35
D. Kerangka Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel Penelitian	42
C. Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	44
D. Definisi Operasional.....	44
E. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Umum Objek Pembahasan	53
B. Analisis Statistik Deskriptif	57
C. Pengujian dan Pemilihan Estimasi Regresi Data Panel	62
D. Uji Asumsi Klasik	63
E. Pengujian Hipotesis.....	65
F. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian.....	85
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	xxi

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rasio Non-Performing Financing Bank Umum Syariah.....	5
Tabel 2. 1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NPF	23
Tabel 2. 2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat ROA	25
Tabel 2. 3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat CAR	27
Tabel 2. 4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat FDR	28
Tabel 2. 5 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat BOPO.....	29
Tabel 2. 6 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3. 1 Daftar Bank Umum Syariah.....	42
Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel.....	43
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Bank Umum Syariah.....	43
Tabel 3. 4 Variabel Dependen	45
Tabel 3. 5 Variabel Independen.....	45
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif.....	57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	62
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4. 4 Hasil Regresi	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4. 7 Hasil Robust Standard Errors	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji t Robust.....	67
Tabel 4. 11 Hasil R-Squared	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia	2
Gambar 1. 2 Rasio ROA, CAR, FDR dan BOPO Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024	6
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	41



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan makroekonomi terhadap *financial distress* pada Bank Umum Syariah periode 2020–2025 dengan rasio NPF sebagai proksi. Variabel yang digunakan meliputi ROA, CAR, FDR, BOPO, inflasi, dan suku bunga. Penelitian menggunakan data kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap *financial distress*. Secara parsial, ROA, FDR, dan BOPO berpengaruh positif, CAR berpengaruh negatif, sedangkan inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Kinerja Keuangan, Makroekonomi, Bank Umum Syariah, NPF.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial performance and macroeconomic factors on financial distress in Islamic Commercial Banks during the 2020–2025 period using the NPF ratio as a proxy. The variables examined include ROA, CAR, FDR, BOPO, inflation, and interest rates. This research employs quantitative data, purposive sampling techniques, and panel data regression methods. The results indicate that all independent variables simultaneously affect financial distress. Partially, ROA, FDR, and BOPO have a positive effect, CAR has a negative effect, while inflation and interest rates do not significantly affect financial distress.

Keywords: *Financial Distress, Financial Performance, Macroeconomics, Sharia Commercial Banks, NPF.*



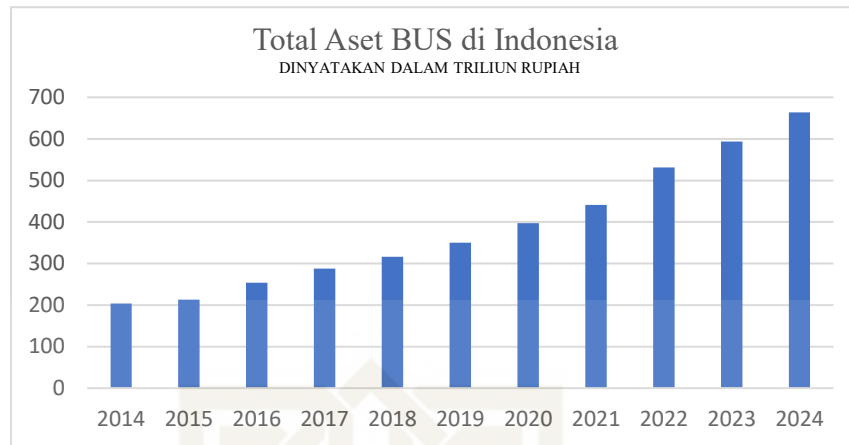
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perbankan memegang peran yang sangat penting dalam mendorong aktivitas ekonomi nasional melalui fungsi intermediasi keuangan, yaitu lembaga yang berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana yang berlebihan dengan pihak yang mengalami kekurangan modal (Saputra & Lina, 2018). Salah satu lembaga keuangan yang mendapatkan perhatian luas dari masyarakat adalah perbankan syariah. Indonesia merupakan negara yang memiliki mayoritas masyarakat muslim. Dengan adanya sistem pada prinsip-prinsip islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, bank syariah memiliki peluang sangat besar untuk menarik minat masyarakat luas (Ajustina & Nisa, 2024).

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Pertumbuhan tersebut sangat terlihat jelas pada peningkatan aset dan nasabah, serta perluasan jaringan kelembagaan, menunjukkan bahwa masyarakat percaya pada sistem perbankan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah (Kurniawan et al., 2025). Sejak ditetapkannya Undang-Undang Perbankan Syariah pada tahun 2008, industri perbankan syariah di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat dan dapat berkembang dengan lebih cepat. Dengan jumlah aset bank umum syariah yang terus meningkat dalam satu dekade terakhir, sektor ini telah berkembang menjadi salah satu pilar penting dalam sistem keuangan nasional.



Gambar 1. 1 Total Aset Bank Umum Syariah di Indonesia

Sumber Data: Statistik Perbankan Syariah 2024. Diolah

Di tengah dinamika globalisasi ekonomi yang penuh ketidakpastian, stabilitas bank umum syariah menjadi hal yang sangat krusial bagi perekonomian nasional. Dengan pertumbuhan yang positif, bank umum syariah masih dihadapkan pada risiko stabilitas yaitu kesulitan keuangan atau *financial distress* yang dapat melumpuhkan aktivitas usaha. Menurut Platt & Platt (2002) dalam penelitian Sumarni (2022), *financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan fase penurunan keadaan keuangan sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Indikasi awal terjadinya kondisi ini dapat dilakukannya sinyal dan peringatan dini bahwa suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan. semakin awal tindakan ini dilakukan maka dapat menguntungkan manajemen bank dalam membenahi danantisipasi kesulitan keuangan. Bagi perusahaan yang aktif beroperasi, kondisi *financial distress* dapat menimbulkan dampak yang serius. Oleh sebab itu, identifikasi awal seperti analisis determinan *financial distress* menjadi langkah yang tepat guna

mengurangi risiko yang terjadi yang dapat membahayakan keberlangsungan sebuah perusahaan.

Mengingat krisis besar ekonomi yang pernah melanda Indonesia tahun 1998 membuat dampak yang sangat buruk terhadap perekonomian di Indonesia, termasuk sektor perbankan. Sektor perbankan memakan biaya yang besar untuk restrukturisasi hingga 50% dari PDB Indonesia (Hadad et al., 2003). Menurut Zaki et al. (2024) kemerosotan kondisi ekonomi tersebut memicu depresiasi nilai tukar rupiah yang sangat ekstrem, dari semula Rp2.000 menjadi Rp16.000 per dolar AS, yang disertai dengan lonjakan inflasi hingga menyentuh angka 78% pada tahun 1998. Selain itu juga banyaknya dana investasi yang ditarik kembali oleh negaranya dan merambat ke sektor riil yang menyebabkan gelombang PHK massal serta peningkatan angka pengangguran secara signifikan.

Bank perlu meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, khususnya dalam mekanisme penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan. Lembaga keuangan memiliki salah satu tujuannya untuk mendukung perekonomian nasional dari krisis dan menjaga kestabilannya. Krisis keuangan global yang pernah terjadi 17 tahun lalu, tepatnya tahun 2008 yang disebabkan adanya kesenjangan antara dinamika sistem keuangan dan kurang optimalnya penerapan manajemen risiko. Krisis ini dipicu oleh krisis kredit perumahan produk sekuritas (*Subprime Mortgage Crisis*) dan runtuhnya perusahaan-perusahaan Amerika Serikat dan Inggris yang berdampak pada perekonomian di Indonesia, diantaranya sektor perbankan

(Pradana & Sarjiyanto, 2023). Terlikuidasinya bank-bank pada saat itu oleh pemerintah karena memiliki modal yang terbatas dan minimnya market yang menyebabkan bank mengalami kesulitan keuangan.

Krisis ekonomi tersebut memicu fenomena likuidasi dan konsolidasi massal yang awal mula di Indonesia jumlah bank terdapat 240 bank, namun jumlah tersebut menyusut signifikan hingga hanya menyisakan kurang lebih 73 bank yang mampu mempertahankan keberlangsungannya (Muhammad, 2005). Adapun beberapa perbankan yang lain perlu menjalani restrukturisasi dan pemulihan. Salah satu bank syariah yang terkena dampak akibat krisis ekonomi ialah bank muamalat. Resiliensi bank ini berhasil dipertahankan berkat dukungan pendanaan (*bailout*) dari *Islamic Development Bank*. Kesulitan keuangan bank muamalat pada 2015 ditandai dengan NPF Gross sebesar 7,11% dan kerugian mencapai Rp105 miliar akibat peningkatan NPF lebih dari 60%. Hal ini menyebabkan penurunan ekuitas secara signifikan menjadi Rp39,3 miliar, sebuah nilai yang merepresentasikan kurang dari sepertiga modal awal bank (Alvidianita & Rachmawati, 2019).

Menurut Ruchba & Fernanda (2025) pada tahun 2020 *Non-Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah (BUS) tercatat sebesar 3.13% dan kembali menurun menjadi 2.19% pada tahun 2025. Kondisi tersebut tidak terlepas dari kondisi dunia yang dilanda COVID-19, yang telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian, termasuk sektor perbankan. Oleh sebab itu, periode tahun 2020-2025 menjadi tahun yang sangat krusial dimana sektor ini

diharuskan untuk tidak hanya melakukan pemulihan, namun juga membangun ketahanan (*resilience*) yang kuat terhadap guncangan yang terjadi.

Tabel 1. 1 Rasio *Non-Performing Financing* Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2025

Tahun	NPF
2020	3.13%
2021	2.59%
2022	2.35%
2023	2.10%
2024	2.08%
2025	2.19%

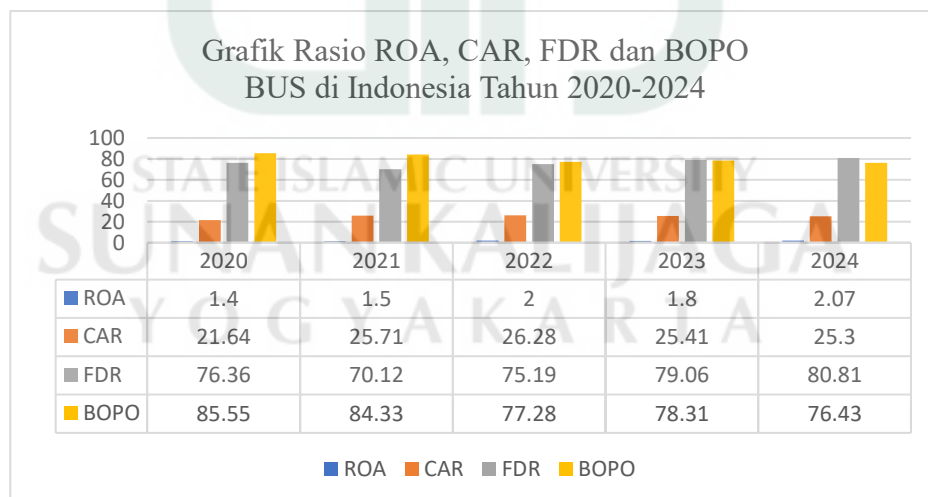
Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2025, Diolah

Pentingnya rasio NPF sebagai proksi *financial distress* juga tercermin dalam komponen *Financial Stress Index* (FSI) di Indonesia, di mana risiko perbankan diukur melalui kualitas aset (Dahruji & Muslich, 2022). Sebagai lembaga intermediasi, kegagalan dalam mengelola NPF menyebabkan kemacetan arus kas dan pembatasan penyaluran pembiayaan ke sektor produktif. Ketika sumber pendapatan utama ini terganggu dan risiko terbesar terjadi secara berkelanjutan, bank akan mengalami degradasi permodalan yang pada akhirnya memicu kondisi *financial distress* (Gunadi et al., 2013).

Terdapat beberapa faktor penyebab terjadinya *financial distress* dalam konteks perbankan syariah. Menurut Sumarni (2022), pada umumnya *financial distress* dapat diindikasikan oleh kinerja keuangan yang buruk, yaitu menurunnya profitabilitas dan kesulitan likuiditas. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Laeven & Valencia (2010), kinerja keuangan yang buruk, yang ditandai dengan pendapatan yang tidak

mencukupi, tingkat hutang yang tinggi, dan manajemen arus kas yang buruk, adalah penyebab paling umum dari *financial distress*. Selain faktor didalam perusahaan, pengaruh eksternal juga dapat mempengaruhi *financial distress*, yaitu dari aspek makroekonomi suatu negara seperti inflasi dan suku bunga (Hidayat et al., 2023).

Dari sisi internal, evaluasi kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengidentifikasi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Hal ini sangat penting agar bank dapat menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi dan menentukan seberapa efektif dan efisien dana didistribusikan dan dikumpulkan (Azizah & Lismawati, 2024). Rasio seperti profitabilitas (*Return on Assets*), solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*), likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*), dan efisiensi (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) adalah alat yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan syariah.



Gambar 1. 2 Rasio ROA, CAR, FDR dan BOPO Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024

Sumber Data: Statistik Perbankan Syariah 2024. Diolah

Dari gambar diatas, dapat terlihat bahwa kondisi rasio mengalami pola yang fluktuatif. Rasio ROA mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2023 dan kembali membaik di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan keuntungannya dari aset yang dimiliki (Fitriana et al., 2022). Pada rasio CAR, secara konsisten pada berada level yang sehat dengan angka tertinggi sebesar 26,28% pada tahun 2022. Rasio FDR juga menunjukkan pemulihan setelah sempat turun ke level 70,12% hingga berhasil meningkat mencapai 80,81% pada tahun 2024. Terakhir, pada tahun 2020-2024 terlihat rasio BOPO mengalami penurunan sebesar 9,12%, mengindikasikan bahwa manajemen bank semakin efisien dalam mengendalikan biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan (Hariono & Azizuddin, 2022).

Sebagai langkah mengurangi risiko keuangan dan mempertahankan stabilitas perbankan syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan standar penilaian kesehatan bank melalui berbagai rasio keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah, rasio profitabilitas seperti *return on assets* diterapkan untuk menilai kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimiliki. Kebijakan ini dibuat guna mengingat pentingnya pemeliharaan tingkat keuntungan yang memadai merupakan syarat mutlak untuk mendukung kelangsungan bisnis dan memastikan penambahan modal internal bank secara berkelanjutan.

Menurut Fitriana et al. (2022) sebuah bank dapat dinilai dan dikatakan sehat jika profitabilitasnya terus meningkat. ROA digunakan untuk mengukur

profitabilitas bank dengan membandingkan antara laba bersih yang dihasilkan dengan jumlah aset yang dimiliki bank. Menurunnya tingkat ROA, dapat memberikan tanda bahwa kurangnya kemampuan bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba yang cukup, yang merupakan indikasi awal terjadinya *financial distress*. Menurut Shafitranata & Octavia (2025), Rizqi & Sunarsih (2022), Putri & Sari (2021) dan D. Sari & Indrarini (2020) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Namun hal berbeda yang ditemukan oleh Afiqoh & Laila (2018) dan Shafitranata & Octavia (2025) bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Melalui permodalan yang memadai, bank dapat menjamin keamanan depositan dan meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan profitabilitas bank. Hal ini mengimplikasikan bahwa nilai CAR memiliki pengaruh yang berlawanan dengan risiko *financial distress*. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat CAR yang dimiliki, maka semakin kecil peluang bank mengalami gangguan stabilitas maupun jatuh ke dalam situasi *financial distress* (Hariono & Azizuddin, 2022). Berdasarkan temuan yang memperkuat pernyataan tersebut telah dilakukan oleh Rizqi & Sunarsih (2022) dan Nurhuda & Safi'i (2023), yang menyatakan CAR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*. Tetapi dibantah dengan temuan yang dilakukan oleh Afiqoh & Laila (2018) yang menyatakan CAR memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*.

Di sisi likuiditas, bank syariah yang mampu dalam mempertahankan kinerja serta posisi keuangannya dengan memenuhi kewajiban jangka pendek dari aktiva

lancar, merupakan bank yang likuid. Dengan kata lain, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjelaskan bagaimana deposito bank dapat dipergunakan untuk memperoleh portfolio pembiayaan (D. Sari & Indrarini, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Afiqoh & Laila (2018), Alvidianita & Rachmawati (2019) dan Nurhuda & Safi'i (2023) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Terlalu tinggi FDR pada suatu bank mengindikasikan tingginya peluang bank terdampak *financial distress*. Namun penelitian Hariono & Azizuddin (2022) dan Rizqi & Sunarsih (2022) menyatakan hal yang berbeda bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kegiatan operasional dan efisiensi bank umum syariah tercermin melalui besaran rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Mengarah pada kegiatan utama bank yang berputar pada pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK), maka pendapatan dan biaya operasional mayoritas berasal dari bagi hasil (La Difa et al., 2022). Kemampuan manajemen dalam menekan biaya operasional akan mendorong peningkatan profitabilitas yang memperkuat posisi keuangan bank, sehingga risiko *financial distress* semakin menurun. Penelitian yang dilakukan Suot et al. (2020) dan Nurhuda & Safi'i (2023) mengonfirmasi dengan menemukan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Namun hasil yang berbeda dinyatakan oleh Hariono & Azizuddin (2022) bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Selanjutnya dari sisi eksternal, inflasi merupakan suatu kondisi yang dimana kecenderungan harga dan jasa mengalami peningkatan. Dalam konteks perbankan

syariah, kondisi ini memengaruhi performa imbal yang kemudian memicu bank syariah untuk mengambil langkah, salah satunya dengan melakukan penataan ulang atau restrukturisasi pembiayaan (Shafitranata & Octavia, 2025). Dari kondisi ini terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah yang dapat mengakibatkan profitabilitas bank menurun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas et al. (2021) juga menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Namun, hal ini dibantah dengan hasil penelitian Rizqi & Sunarsih (2022) yang menyatakan inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Menurut Supriani & Sudarsono (2018) dampak inflasi yang meningkat, akan direspon langsung oleh BI dengan meningkatkan suku bunga. Meningkatnya suku bunga akan mempengaruhi biaya pembiayaan yaitu nisbah bagi hasil, yang mengakibatkan nilai pengeluaran pembiayaan bank syariah mengalami penurunan. Nasabah yang rasional cenderung membandingkan tingkat bagi hasil bank syariah dengan bunga bank konvensional, sehingga imbal hasil yang tidak kompetitif dapat memicu penarikan dana yang besar. Situasi ini tidak hanya mengganggu ketersediaan likuiditas, tetapi juga berpotensi meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah yang menghambat kegiatan operasional serta stabilitas bank (Lestari & Suprayogi, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Lastmi & Rahyuda (2025) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sebaliknya, hasil penelitian Shafitranata & Octavia (2025) menyatakan suku bunga tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan isu mengenai *financial distress* pada sektor perbankan, yang sampai saat ini masih terbatas dan ditemukannya hasil penelitian yang bervariasi. Hal ini menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian dengan pokok bahasan isu *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia menggunakan rasio kinerja keuangan dan makroekonomi yang sering mengindikasikan penyebab terjadinya *financial distress*. Komponen kinerja keuangan ini mewakili dari setiap rasio keuangan yaitu profitabilitas (*Return on Assets*), solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*), likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) dan efisiensi (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

Berdasarkan masalah dan gap penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah komponen kinerja keuangan dan makroekonomi dapat memengaruhi terjadinya *financial distress* dengan menggunakan proksi rasio *Non-Performing Financing* (NPF). Pemilihan rasio NPF didasarkan pada karakteristik operasional bank syariah yang sebagian besar aktivitas usahanya berfokus pada penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Rasio NPF mencerminkan tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi bank syariah, sehingga dapat digunakan untuk menilai kualitas aset produktif bank. Semakin tinggi tingkat NPF menunjukkan semakin rendah kualitas pembiayaan yang dimiliki bank, yang pada akhirnya dapat berdampak pada menurunnya pendapatan bank, meningkatnya biaya pencadangan kerugian pembiayaan, serta terganggunya likuiditas dan stabilitas keuangan bank.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dibuat, maka perumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah *Financing Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia?
5. Apakah inflasi memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia?
6. Apakah suku bunga memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan-rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia.

3. Untuk menjelaskan pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia.
4. Untuk menjelaskan pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia.
5. Untuk menjelaskan pengaruh inflasi terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia.
6. Untuk menjelaskan pengaruh suku bunga terhadap *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap berbagai pihak. Di antaranya adalah:

1. Bagi akademisi, dengan penelitian tentang *financial distress*, penulis berusaha untuk mengatasi masalah dengan menggunakan metode ilmiah yang dipilih, yang diharapkan akan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.
2. Bagi peneliti, sebagai cara untuk menerapkan ilmu selama penelitian dan meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman tentang masalah penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan gambaran serta referensi untuk melanjutkan penelitian terkait pengaruh kinerja keuangan dan makroekonomi terhadap tingkat *financial distress* pada bank umum syariah di Indonesia.

4. Bagi perbankan, sebagai referensi dalam memberikan informasi dan catatan tambahan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja organisasi keuangan dan memperbaiki kekurangan dan kelemahan.
5. Bagi masyarakat umum, dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi tambahan serta kontribusi dalam pengambilan keputusan mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi *financial distress* khususnya perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis dalam lima bab yang saling berkaitan dan mendukung tercapainya tujuan penelitian. Dalam membantu pembaca dalam memahami dan peneliti dalam penyusunan, maka sistematika penulisan ini terdiri dari:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada bagian latar belakang menguraikan pokok permasalahan yang menjadi dasar penelitian, seperti kesenjangan penelitian, yang dikuatkan dengan berbagai data dan temuan dari penelitian terdahulu yang memiliki tema *financial distress*.

Bab II Landasan Teori terdiri dari landasan teori, tinjauan literatur yaitu penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Pada bab ini, dijelaskan beberapa teori yang digunakan dan memiliki hubungan antar variabel penelitian. Pada hipotesis juga memiliki keterkaitan pada penelitian terdahulu sebagai landasan dasar dalam merumuskan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian terdiri atas metodologi penelitian, jenis penelitian dan sifat penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan terdiri dari deskripsi data penelitian, pembahasan penelitian dan analisis data penelitian, secara umum seluruh pembahasan yang ada dalam penelitian dalam membahas tentang hasil penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan bahasan yang telah dirumuskan sebelumnya pada bab pendahuluan. Untuk bagian saran dimulai hal-hal yang direkomendasikan dan perlu ditindaklanjuti dari hasil temuan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fenomena *financial distress* merupakan kondisi penurunan kesehatan keuangan suatu entitas bisnis yang terjadi sebelum mencapai tahap kebangkrutan atau likuidasi. Penelitian ini menjadi langkah krusial dalam mengidentifikasi sinyal peringatan dini guna memitigasi risiko kegagalan bank umum syariah, terutama dalam menghadapi dinamika ekonomi yang tidak pasti. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komponen kinerja keuangan (ROA, CAR, FDR, BOPO) dan variabel makroekonomi (inflasi, suku bunga) terhadap kondisi *financial distress*. Dalam operasionalnya, penelitian ini menggunakan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) sebagai proksi utama untuk mengukur tingkat *financial distress*, mengingat fungsi intermediasi yang terhambat merupakan pemicu utama kegagalan bank. Analisis dilakukan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dari 10 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode kuartal I tahun 2020 hingga kuartal III tahun 2025. Seluruh data tersebut diolah menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak STATA 17.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan spesifik sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa

peningkatan laba pada periode penelitian berjalan beriringan dengan peningkatan profil risiko kualitas pembiayaan.

2. Secara parsial, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *financial distress*. Temuan ini membuktikan bahwa kecukupan modal yang kuat efektif dalam menekan risiko kesulitan keuangan karena berfungsi sebagai bantalan penyerap kerugian.
3. Secara parsial, variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *financial distress*. Tingginya rasio penyaluran pembiayaan dibandingkan penghimpunan dana pihak ketiga meningkatkan risiko likuiditas dan potensi tekanan finansial.
4. Secara parsial, variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *financial distress*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat ketidakefisiensi biaya operasional, maka semakin besar pula risiko bank dalam mengalami kondisi kesulitan keuangan.
5. Secara parsial, variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Kondisi ini menunjukkan resiliensi perbankan syariah terhadap fluktuasi harga selama periode penelitian.
6. Secara parsial, variabel suku bunga (*BI-Rate*) tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Karakteristik sistem bagi hasil pada bank syariah mampu memitigasi dampak perubahan kebijakan moneter konvensional.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam menyusun skripsi ini, diantaranya:

1. Jarangnya penelitian terdahulu yang memproksikan *Non-Performing Financing* (NPF) dalam penelitian terkait *financial distress*.
2. Periode yang digunakan pada penelitian ini hanya meliputi kurun waktu triwulan dari tahun 2020-2025, sehingga belum mampu menggambarkan kompleksitas dinamika perbankan syariah dalam jangka panjang secara menyeluruh.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sampel, yang hanya melibatkan sembilan bank umum syariah yang aktif di Indonesia.
4. Dalam menggunakan data yaitu data sekunder, menyebabkan peneliti tidak dapat memastikan potensi kesalahan perhitungan pada data aslinya.
5. Peneliti juga memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keuangan dan perbankan syariah, sehingga peneliti menyadari bahwa masih kurang dalam menggali informasi lebih dalam tentang faktor potensi *financial distress*.

C. Saran

Dari adanya keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis
 - a. Temuan dari studi yang telah dilakukan ini, diharapkan mampu memperkaya literatur teoritis sekaligus referensi pengembangan penelitian selanjutnya, terkhusus untuk bidang keuangan dan perbankan syariah.

- b. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel makroekonomi yaitu inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel lain seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar (kurs) dan variabel internal seperti *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran bank (*bank size*), *Return on Equity* (ROE) guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya, dapat memperluas periode penelitian atau membandingkan kondisi sebelum, semasa, dan sesudah krisis untuk dapat menangkap dinamika yang terjadi secara menyeluruh.
 - d. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek pada berbagai jenis lembaga keuangan syariah lainnya agar temuan penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat.
2. Aspek Praktis
- a. Berdasarkan temuan penelitian dengan menggunakan proksi *Non-Performing Financing* (NPF) sebagai *financial distress*, menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan seperti ROA, CAR, FDR dan BOPO memiliki pengaruh terhadap potensi terjadinya *financial distress* pada bank umum syariah. Oleh karena itu, pihak perbankan syariah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan, menjaga kecukupan modal, mengoptimalkan manajemen likuiditas, serta menjaga efisiensi guna meminimalkan risiko terjadinya *financial distress*.

- b. Manajemen disarankan tetap melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara periodik. Hal ini berfungsi sebagai deteksi dini (*early warning*) guna menjaga stabilitas kinerja dan menghindari potensi risiko *financial distress*.
- c. Bank umum syariah perlu lebih berhati-hati dalam meningkatkan profitabilitas, karena ROA yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko *financial distress* apabila tidak diimbangi dengan manajemen risiko yang baik. Selain itu, penguatan permodalan (CAR) perlu terus dijaga sebagai *buffer* dalam menyerap potensi kerugian, serta pengelolaan likuiditas (FDR) harus dilakukan secara optimal agar tidak menimbulkan ketidakseimbangan antara penyaluran pembiayaan dan dana pihak ketiga. Di sisi lain, efisiensi operasional juga perlu diperhatikan agar biaya yang dikeluarkan tetap produktif dan tidak membebani kinerja keuangan bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiqoh, L., & Laila, N. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah di Indonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi)*. 4(2). <https://e-journal.unair.ac.id/JEBIS/article/view/10757>
- Ajustina, F., & Nisa, F. L. (2024). Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Terhadap Pengembangan Ekonomi Umat Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 626–637. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1575>
- Almilia, L. S., & Kristijadi, K. (2003). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 7(2), 189. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1255>
- Alvidianita, A., & Rachmawati, L. (2019). Pengaruh RGEC Terhadap Financial Distress Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 97–109.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095–1102. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie> Jurnal
- Asyikin, J., Chandrarin, G., & Harmono. (2018). Analysis of Financial Performance to Predict Financial Distress in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *IJAFE: International Journal of Accounting, Finance, and Economics*, 1(2), 11–20. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jibk/article/view/584/pdf>
- Azizah, S., & Lismawati, L. (2024). The Effect of Financial Performance on Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(1), 167–178. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i1.2470>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Dahruji, & Muslich, A. A. (2022). *The Effect of Profitability on Financial Distress in Sharia Commercial Banks for The Period 2018 – 2020 Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah*. 9(3), 388–400. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp388-400>
- Diana, L., Ferawati, R., & Wahad, H. A. (2024). Analisis Kebijakan Restructuring, Reconditioning, Dan Rescheduling Dalam Penyelesaian Pembiayaan

- Bermasalah Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1956–1970.
- Fitriana, P., Darmawati, & Pratiwi, A. (2022). *The Effect of RGEC on Financial Distress in Islamic Commercial Banks*. 6(2), 100–111.
<https://doi.org/10.14421/EkBis.2022.6.2.1578>
- Gunadi, I., Taruna, A. A., & Harun, C. A. (2013). Penggunaan Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) Dalam Pelaksanaan Surveilans Makroprudensial. *Working Paper Bank Indonesia*, 15, 1–55.
- Hadad, M. D., Santoso, W., & Arianto, B. (2003). Indikator Awal Krisis Perbankan. *International Forestry Review*, 5(2), 2003–2003.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–15. <https://doi.org/http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 273–285.
<https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp273-285>
- Hasibuan, A. F. H., Deli, N. P., Hudiya, Y., & Amelia, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Syariah dan Fungsinya dalam Perbankan Syariah. *Ecobankers: Journal of Economy and Banking*, 4(2), 146–153.
<https://doi.org/10.47453/ecobankers.v4i2.1105>
- Hidayat, T., Yahya, A., & Permatasari, M. D. (2023). Pengaruh Financial Distress, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Keputusan Investasi serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(1), 1–14.
- Hisamuddin, N., & Tirta, M. Y. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 109–138.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v6i2.7158>
- Ibrahim, M., & Arundina, T. (2022). Practical Panel Modelling (With Applications in Islamic Banking and Finance Research). *National Committee of Islamic Economy and Finance (KNEKS)*, 0–111.
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kurniasari, C., & Ghozali, I. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal of*

Accounting, 2(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accountingISSN>

- Kurniawan, M. R., Ghafur, A., & Kartikawati, Y. (2025). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Return on Asset Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10(01), 200–215. <https://doi.org/10.37366/jespb.v10i01.2428>
- La Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 333–341. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972>
- Laeven, L., & Valencia, F. (2010). Resolution of Banking Crises: The Good, the Bad, and the Ugly. *IMF Working Papers*, 10(146), 1. <https://doi.org/10.5089/9781455201297.001>
- Lastmi, P. D., & Rahyuda, H. (2025). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risk Profile Terhadap Financial Distress Bank Umum KBMI 2 dan #. *E-Jurnal Manajemen*, 14(2), 667–681. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2025.v14.i9.p01%0AISSN:>
- Lestari, D. R., & Suprayogi, N. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2062. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2062-2073>
- Listyarini, F. (2020). Analisis Perbandingan Prediksi Kondisi Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman, Springate, Dan Zmijewski. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i1.71>
- Maisarah, M., Zamzami, Z., & Arum, E. D. P. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016). *JAKU: Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(4), 19–34. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jaku/article/view/5586>
- Martono. (2010). *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. ekonisia FE UII.
- Muhammad. (2005). *Bank Syari'ah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia* (edisi 1). Graha Ilmu.
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4351>

- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*.
- Nasution, N. S., Syafii, M., & Sitompul, P. N. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi & Syariah*, 6(2), 1368–1382.
- Nurhuda, M. R., & Safi'i, A. M. (2023). Prediksi Financial Distress Bank Syariah di Indonesia dengan Analisis Risk-Based Bank Rating. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 3(2), 175–187.
<https://doi.org/10.28918/velocity.v3i2.1156>
- Pamungkas, D. R. W., Hadiani, F., & Purbayati, R. (2021). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi Financial Distress Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 446–457. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2477>
- Platt, H. E., & Platt, M. B. (1991). Industry-Relative Ratios Revisited: The Case of Financial Distress. *Journal of Business and Accounting*, Vol. 17, 31–51.
- Pradana, I., & Sarjiyanto. (2023). Financial Distress Ditinjau Dari Rasio Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(5), 2477–1783.
<https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/business/article/view/442>
- Putri, R., & Sari, Y. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 159–172.
- Rahma, T. I. F. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Bagi Hasil Bank Syariah di Indonesia. *JEBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 85–99. <https://doi.org/10.32505/v3i1.1238>
- Retnowati, A.-, & Jayanto, P. Y. (2020). Factors Affecting Non-Performing Financing at Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 38–45. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i1.20778>
- Rizqi, A. F., & Sunarsih, S. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress SERAMBI bank syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020 Pendahuluan*. 4(3), 223–238.
- Ruchba, S. M., & Fernanda, M. O. (2025). Analisis rasio keuangan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 4(2), 230–236.
<https://doi.org/10.20885/JKEK.vol4.iss2.art10>

- Santosa, H. P. (2017). Pengaruh Corporate Governancedan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distresspada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Majalah Ekonomi*, 22(12), 173–190.
- Saputra, F. E., & Lina, L. F. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal Technobiz*, 2(2), 62–73. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Sari, D., & Indrarini, R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Resiko Financial Distress Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Pendekatan Bankometer. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 557. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1191>
- Sari, M. K., & Sadriatwati, S. E. (2020). Analisis Financial Distress Pada bank Umum Syariah Melalui Metode Regresi Logistik Biner Data Panel Financial Distress Analysis of Islamic Banks Using Binary Panel Data Logistic Regression Method Program Studi Perbankan Syariah / Program Studi Perbankan S. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 187–206.
- Sari, T., & Wibowo, M. G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Ketahanan Bank Syariah Di Indonesia Melalui Uji Npf Dan Roa Pada Masa Pandemi Covid 19. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.31943/jsef.v2i1.26>
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. Unpri Press. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/isbn/article/view/1981>
- Shafitranata, S., & Octavia, R. (2025). Financial Distress on Islamic Banks in Indonesia Impact of Covid 19 Pandemic and Economic Recession. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 6(2), 435–449. <https://doi.org/10.35912/jakman.v6i2.3706>
- Siregar, P. A., Wahyuni, T., & Bancin, K. (2020). Faktor Makroekonomi dan Mikroekonomi dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 89. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v8i1.6091>
- Sitompul, S., Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2021). The Influence of Exchange Rate, Inflation, For the Results of the Development Assets of Islamic Banks. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 04(03), 138–148. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i3-05>
- Sumarni, I. (2022). Analisis Financial Distress Perusahaan di Indonesia dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal PubBis*, 6(1), 86–01. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v6i1.584>

- Suot, L. Y., Koleangan, R. A. M., & Palandeng, I. D. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Palandeng... 501 Jurnal EMBA*, 8(1), 501–510.
- Supriani, I., & Sudarsono, H. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia Indri. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–18.
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3040>
- Sutrisno, S., Panuntun, B., & Adristi, F. I. (2020). The Effect of Covid-19 Pandemic on the Performance of Islamic Bank in Indonesia. *Equity*, 23(2), 125–136. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2245>
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1), 01–10.
- Yulianti, S., Djuwarsa, T., & Setiawan. (2022). The Influence of Internal and External Factors on Non-Performing Financing in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 299–308.
- Zaelina, F., & Nastiti, D. (2021). The Effect of Financing on Credit Risk: Empirically on Indonesian Islamic Banking. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5 (1), 1–12.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=D47EYEsAAAAJ&citation_for_view=D47EYEsAAAAJ:u-x6o8ySG0sC
- Zaki, A. R., Al Isya'I, A. N. K., Arrahman, M. A., Shihabudin, M. L., & Nafisa, N. (2024). Analisis Dampak Krisis Moneter Tahun 1998 Terhadap Perekonomian Indonesia. *JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, 2(1), 47–58.